



**PERANCANGAN DESAIN *TOTE BAG* DENGAN NUANSA BATIK  
MENGUNAKAN KONSEP *UPCYCLE* STUDI KASUS UMKM "BREEZE"  
PADA PT LACORRE LOKA MAYA**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Program Studi  
S1 Desain Produk**

**Oleh:  
DANTI NOOR AZIZAH  
20420200003**

---

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF  
UNIVERSITAS DINAMIKA  
2023**

**PERANCANGAN DESAIN *TOTE BAG* DENGAN NUANSA BATIK  
MENGUNAKAN KONSEP *UPCYCLE* STUDI KASUS UMKM "BREEZE"  
PADA PT LACORRE LOKA MAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Kerja Praktik



Disusun Oleh:

**Nama : DANTI NOOR AZIZAH**

**NIM : 20420200003**

**Program : S1 (Strata Satu)**

**Jurusan : Desain Produk**

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF  
UNIVERSITAS DINAMIKA  
2023**

## LEMBAR MOTTO



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

*“I’ve learned that it’s OK to be flawed, that life can be messy, that some days you glide and some days you fall, but most important, that there are no secret answers out there.”*

*— Winona Ryder*

**LEMBAR PERESEMBAHAN**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

*"Dear myself, thank you for all your hard work that you amazingly managed to complete within a short deadline. You did well!"*

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERANCANGAN DESAIN *TOTE BAG* DENGAN NUANSA BATIK  
MENGUNAKAN KONSEP *UPCYCLE* STUDI KASUS UMKM  
"BREEZE" PADA PT LACORRE LOKA MAYA**

Laporan Kerja Praktik oleh  
**Danti Noor Azizah**  
NIM. 20420200003  
Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 05 Juli 2023

Disetujui

Pembimbing

Penyelia



Digitally signed  
by Fika Khoirun  
Nisa  
Date: 2023.07.18  
08:57:30 +07'00'

**Fika Khoirun Nisa, S.Pd., M.Sn.**

NIDN. 0704069601



**Nini Tanjung**

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Desain Produk

**Yosef Purno Adrianto, S.T., M.SM.**

NIDN. 0728038603

## PERNYATAAN

### PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : **Danti Noor Azizah**  
NIM : **20420200003**  
Program Studi : **S1 Desain Produk**  
Fakultas : **Fakultas Desain dan Industri Kreatif**  
Jenis Karya : **Laporan Kerja Praktik**  
Judul Karya : **PERANCANGAN DESAIN TOTE BAG DENGAN NUANSA BATIK MENGGUNAKAN KONSEP UPCYCLE STUDI KASUS UMKM "BREEZE" PADA PT LACORRE LOKA MAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 05 Juni 2023



Danti Noor Azizah  
NIM : 20420200003

## ABSTRAK

Tantangan yang dihadapi oleh industri *fashion* di Indonesia adalah limbah produksi khususnya mengenai limbah *fashion* yang dihasilkan dari konsumsi *fast fashion*. Terlepas dari pertumbuhan industri fesyen yang pesat, perubahan konstan dalam tren mode cepat menyebabkan umur simpan yang pendek untuk pakaian, dan menyebabkan pakaian yang terbuang percuma.

UMKM “Breeze” merupakan UMKM yang mengadopsi konsep *zero waste*, menggunakan teknik *patchwork* dengan menggabungkan kain *jeans* perca serta kain tradisional seperti batik untuk membuat tas jinjing yang diekspor dengan memanfaatkan *patchwork* sebagai komponen yang di-*highlight* pada produk mereka. Melalui kegiatan ekspor tersebut, UMKM ini bertujuan untuk mempromosikan budaya Indonesia ke pasar internasional, namun untuk menembus pasar internasional UMKM ini memiliki kendala dalam desain produknya. UMKM ini ingin menciptakan desain tas yang unik dan tidak lekang oleh waktu sehingga menarik minat masyarakat dan mendorong penggunaan jangka panjang. Berdasarkan permasalahan yang disampaikan, dapat diberikan solusi yaitu dengan merancang desain *tote bag* menggunakan konsep *upcycle* dengan nuansa batik.

Hasil yang telah diperoleh yaitu berupa desain final *tote bag* yang *timeless* dengan nuansa batik agar dapat diterapkan oleh UMKM “Breeze” sebagai desain tas terbaru yang siap untuk dikenalkan ke pasar internasional.

**Kata Kunci:** *Tote Bag*, *Upcycle*, Batik

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik “Perancangan Desain *Tote Bag* Dengan Nuansa Batik Menggunakan Konsep *Upcycle* Studi Kasus UMKM "Breeze" Pada PT LaCorre Loka Maya”. Laporan ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan kerja praktik. Dari pada itu saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang luar biasa kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga yang selalu mendoakan agar diberi kelancaran selama pengerjaan laporan Kerja Praktik.
2. Bapak Karsam, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika
3. Bapak Yosef Richo, ST. M.SM., selaku Kepala Program Studi S1 Desain Produk Universitas Dinamika
4. Ibu Fika Khoirun Nisa, S.Pd., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing penulis yang senantiasa memberikan bimbingan pada penyusunan laporan Kerja Praktik
5. CEO PT LaCorre Loka Maya, Ibu Nini Tanjung beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan Kerja Praktik pada SIB Vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen Batch 4.0
6. Rekan SIB Vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen Batch 4.0 dan sahabat penulis yang selalu memberikan *support* antara satu sama lain.

Demikian yang ingin penulis sampaikan, semoga ilmu dan dedikasi yang diberikan akan selalu bermanfaat bagi penulis dan sekitar sehingga dapat membentuk suatu pengalaman baru. Penulis menyadari bahwa laporan Kerja Praktik ini memiliki beberapa kekurangan, maka dari itu diperlukan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Surabaya, 05 Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan .....	2
1.5 Manfaat.....	2
BAB II .....	4
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	4
2.1 Latar Belakang Perusahaan .....	4
2.2 Profil Perusahaan.....	4
2.3 Struktur Organisasi .....	5
BAB III.....	6
LANDASAN TEORI .....	6
3.1 Fast Fashion.....	6
3.2 Tas Jinjing.....	6
3.4 Limbah Kain.....	7
3.5 Upcycle.....	7

3.6 Kain Batik.....	8
3.7 Ekspor.....	8
BAB IV.....	9
PROSES KERJA.....	9
4.1 Materi Kerja Praktik.....	9
4.2 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktik.....	9
4.3 Proses Perancangan Desain Produk.....	10
BAB V.....	14
PENUTUP.....	14
5.1 Kesimpulan.....	14
5.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN.....	16



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kegiatan Selama Kerja Praktik.....	9
---	---



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo PT LaCorre Loka Maya.....	4
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi LaCorre .....	5
Gambar 4. 1 Ukuran Tote Bag.....	11
Gambar 4. 2 Referensi Desain Tote Bag .....	11
Gambar 4. 3 Sketsa Desain Alternatif .....	12
Gambar 4. 4 Desain Vector.....	12
Gambar 4. 5 Coloring Pada Desain .....	13
Gambar 4. 6 Desain Final.....	13



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form KP-3 Surat Balasan .....	16
Lampiran 2. Form KP-5 Acuan Kerja .....	17
Lampiran 3. Form KP-5 Garis Besar Rencana Kerja Mingguan.....	18
Lampiran 4. Form KP-6 Log Harian dan Catatan Berubahan Acuan Kerja.....	22
Lampiran 5. Form KP-7 Kehadiran Kerja Praktik .....	27
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Kerja Praktik .....	35
Lampiran 7. Biodata Penulis .....	36



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri fesyen tanah air berkembang pesat dari tahun ke tahun. Namun, industri fesyen di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan seperti adanya limbah fesyen yang disebabkan oleh produk pakaian siap pakai. *Fast fashion* merupakan produk fesyen yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat luas, dan diproduksi secara massal atau bisa disebut dengan *fast fashion*. Salah satu akibatnya adalah mengenai masa pakai pakaian, perubahan tren *fast fashion* sangatlah cepat dan konsumen kadang tidak *aware* dengan hal tersebut, sehingga konsumen akan terus menerus membeli pakaian baru dan 'tren lama' dari *fast fashion* akan terbuang dan berakhir menjadi limbah.

Indonesia adalah negara yang beragam dengan budaya dan warisan yang kaya, terutama kain tradisional. Beberapa kain tradisional yang telah dikenal sejak lama di antara lain ada kain batik, kain songket, kain tenun, dan kain endek dari Bali. Kain tradisional tersebut memiliki berbagai jenis dan asal daerah. Di Indonesia sendiri tentunya sudah banyak pelaku usaha terutama UMKM yang menggunakan kain tradisional sebagai bahan utama pembuatan produk mereka. Salah satunya adalah UMKM Breeze. Breeze merupakan salah satu UMKM tas jinjing yang menerapkan konsep *zero waste* yang bertujuan untuk mengembangkan produk pada industri fesyen berkelanjutan dengan menggabungkan kain jeans perca dan salah satu kebudayaan Indonesia yaitu kain songket dan batik untuk produksi tas jinjing yang akan diekspor ke negara tujuan ekspor. UMKM Breeze ada di bawah naungan PT La Corre Loka Maya sebagai mentor untuk mengeksport produk mereka. Kegiatan ekspor yang dilakukan UMKM Breeze bertujuan untuk memperkenalkan budaya Indonesia ke pasar internasional. Tetapi, UMKM tersebut ingin memiliki desain tas yang terkesan *timeless* dan berbeda dari model tas yang terbuat dari kain perca lainnya, sehingga orang-orang tertarik dan dapat menggunakannya secara terus menerus.

Dari permasalahan di atas, diperlukan kerja sama antara produsen garmen dan masyarakat untuk bekerja sama mengurangi jumlah limbah fesyen. Sebagai UMKM yang berkecimpung di bidang fesyen berkelanjutan, UMKM Breeze ingin memberikan solusi terhadap keresahan limbah fesyen yang kerap mencemari lingkungan dengan menerapkan *upcycling* terhadap produk fesyen. Penulis berharap agar dapat memaksimalkan ilmu dan

potensi yang ada akan berguna pada pengembangan UMKM dengan mengikuti kegiatan kerja praktek, yang kedepannya dapat berfungsi sebagai bekal untuk menginjak dunia pekerjaan serta dapat memberikan manfaat kepada pembaca melalui laporan kerja praktek oleh penulis.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang akan dibahas dan ditemukan solusinya oleh peneliti melalui laporan ini yaitu: bagaimana merancang desain *tote bag* dengan nuansa batik menggunakan konsep *upcycle* melalui studi kasus UMKM "Breeze" pada PT LaCorre Loka Maya?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, berikut adalah hal yang menjadi batasan:

1. Kerja praktik dilakukan dalam lingkup bidang desain produk dan industri kreatif
2. Laporan ini berfokus pada bidang *fashion* terutama desain *tote bag* menggunakan konsep *upcycle* dengan nuansa batik

### **1.4 Tujuan**

Laporan ini dibuat dengan tujuan untuk merancang desain *tote bag* dengan nuansa batik menggunakan konsep *upcycling* pada UMKM "Breeze" untuk memenuhi syarat kerja praktik.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari laporan kerja praktik ini, antara lain:

1. Bagi Instansi/Perusahaan
  - a Menjalinkan kerja sama antara perusahaan dan perguruan tinggi
  - b Mendapat keuntungan dengan adanya program kerja praktik yang dapat memberikan masukan positif tentang desain terutama produk tas
  - c Hasil praktik dari mahasiswa dapat dijadikan bahan evaluasi untuk mengembangkan usahanya.
2. Bagi Penulis
  - a Merupakan wadah untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diajarkan selama perkuliahan

- b Menambah wawasan terutama pada sistem ekspor impor di Indonesia khususnya produk fesyen
  - c Melatih sikap profesional yang akan berguna pada dunia kerja
3. Bagi Akademik
- a Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan dan perusahaan ekspor
  - b Menambah referensi ilmu pengetahuan di bidang desain dan industri kreatif
  - c Perguruan tinggi berpotensi untuk lebih dikenal oleh industri kreatif



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Latar Belakang Perusahaan



*Gambar 2. 1 Logo PT LaCorre Loka Maya*

Lacorre adalah lembaga pembelajaran berorientasi digital dalam naungan Arrbey dan bekerjasama dengan Sekolah Ekspor menyelenggarakan pelatihan vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen. Lacorre menyediakan Pelatihan Digital Ekspor Produk Fesyen yang cocok untuk diikuti oleh pelaku usaha yang ingin mengembangkan bisnis ekspor, khususnya untuk produk fesyen. Program Studi Independen Vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen merupakan program belajar di luar kampus yang disiapkan bagi mahasiswa terutama dari Perguruan Tinggi atau Program Vokasi di seluruh Indonesia dengan muatan pembelajaran praktis agar siap menjadi pelaku usaha ekspor rempah dan produk turunannya, serta pelaku usaha produk fesyen yang mengoptimalkan kemajuan teknologi digital. Program ini dapat diikuti oleh mahasiswa dari seluruh Indonesia, terutama dari program studi vokasi yang mendapat persetujuan dari kampusnya untuk mengikuti MSIB dengan konversi SKS.

#### 2.2 Profil Perusahaan

Tempat : PT LaCorre Loka Maya

Alamat : Karawaci Office Park Blok Futuris no 68 Lippo Karawaci  
Kelurahan Panunggan Barat Kecamatan Cibodas Kota  
Tangerang

Contact Person : Latanza Nur Safira (081770014067)

Email : [lacorre.co@gmail.com](mailto:lacorre.co@gmail.com)

Website : [www.lacorre.co](http://www.lacorre.co)

### 2.3 Struktur Organisasi



Struktur Organisasi LaCorre

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi LaCorre

1. Ibu. Nini Tanjung, selaku direktur dari PT LaCorre Loka Maya.
2. Ibu. Emma Harijati, selaku bagian keuangan dari PT LaCorre Loka Maya.
3. Ibu. Isa Puspitasari, selaku bagian operasional dari PT LaCorre Loka Maya.
4. Bapak. Rully BR, selaku bagian IT yang menjalankan LaCorre Learning Management System (LAMS).
5. Ibu. Latanza NS, selaku operasional akademik dari PT LaCorre Loka Maya.
6. Ibu. Vania Stella, selaku bagian *digital marketing* dari PT LaCorre Loka Maya.

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Fast Fashion**

*Fast fashion* adalah istilah yang digunakan dalam merepresentasikan fenomena industri *fashion* dewasa ini. Industri *fashion* merupakan salah satu sektor industri kreatif yang sangat dinamis. Perubahan tren yang sangat cepat dan tingkat konsumerisme pasar tinggi mengakibatkan laju roda produksi di sektor industri *fashion* bergerak cepat dengan mengeksploitasi berbagai sumber daya yang tersedia. Industri *fashion* terus mengalami perubahan dan perkembangan 20 tahun terakhir (Bhardwaj & Fairhurst, 2010). *Fast fashion* merupakan sebutan modern yang dipakai oleh industri busana dalam menyebut desain yang beralih dari pergelaran mode ke toko dengan jangka waktu yang sedikit untuk menjangkau tren terbaru di pasar (Leman et al., 2021)

Fenomena *fast fashion* memberikan dampak negatif bagi kelestarian lingkungan. Salah satu akibat dari fenomena *fast fashion* adalah mengenai masa pakai produk pakaian. Perubahan tren dan kualitas produk industri *mass product* menjadi salah satu alasan masa pakai pakaian oleh konsumen terbilang singkat. Permasalahan yang dihadapi adalah pakaian yang sudah tidak digunakan lagi pada akhirnya berakhir sebagai limbah (Githapradana & Julia, 2020). Industri *fast fashion* merupakan salah satu penyumbang polusi terbesar bagi lingkungan (Mukherjee, 2015). Hal ini menyebabkan *fast fashion* menjadi penyebab kerusakan lingkungan.

#### **3.2 Tas Jinjing**

Kamus Besar Bahasa Indonesia tas merupakan wadah tertutup yang dapat dibawa bepergian. Materi untuk membuat tas antara lain adalah kertas, plastik, kulit, kain, dan lain-lain. Biasanya digunakan untuk membawa pakaian, buku, dan lain-lain. Dilansir dari Kompasiana.com, tas pertama kali muncul pada Abad ke 14 oleh bangsa Mesir. Dimana tas hanya memiliki model tas pinggang. Pada saat itu tas pinggang digunakan oleh bangsa Mesir untuk berpergian. Selain itu tas pinggang juga berfungsi sebagai sabuk pengencang. Tas jinjing merupakan salah satu model tas yang umumnya berbentuk kotak serta terbuka yang dilengkapi dengan dua buah tali pegangan pada bagian atasnya.

### 3.4 Limbah Kain

Limbah adalah buangan yang di hasilkan dari suatu proses produksi, baik industri maupun domestik (rumah tangga). Limbah lebih di kenal sebagai sampah, yang keberadaannya sering tidak dikehendaki dan mengganggu lingkungan, karena sampah dipandang tidak memilik nilai ekonomis. Limbah industri berasal dari kegiatan industri, baik karena proses secara langsung maupun proses secara tidak langsung (Arief, 2016). Untuk mengurangi permasalahan limbah kain maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu agar memberikan manfaat kepada aspek ekonomi, kesehatan bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat menyadarkan perilaku masyarakat terhadap bahayanya limbah yang tidak diolah dengan baik.

Dilansir dari CNBCIndonesia.com, Annika Rachmat sebagai *Co-Founder* dari *Our Reworked World*, menyampaikan data temuannya, yaitu sebanyak 33 juta ton tekstil yang diproduksi di Indonesia, satu juta ton di antaranya menjadi limbah tekstil. Dampak yang dihasilkan dari limbah kain merupakan jumlah yang tidak bisa diremehkan. Dibuktikan dengan data yang diperoleh Direktur Asosiasi Daur Ulang Tekstil Inggris, Alan Wheeler. Ia menyampaikan bahwa industri pakaian telah berkontribusi sebagai penyumbang polusi terbesar kedua di dunia. Ia juga menambahkan bahwa sebanyak 1,2 miliar ton emisi gas rumah kaca dihasilkan oleh industri tekstil di dunia.

### 3.5 Upcycle

*Upcycle* merupakan sebagai cara untuk menggunakan kembali barang yang telah dibuang menjadi produk baru dengan nilai yang lebih tinggi daripada sebelumnya (Myers, 2014). Berbeda dengan daur ulang, *upcycle* tidak perlu melalui tahapan penguraian kembali ke bahan mentah untuk dijadikan barang baru. Sehingga tahapan *upcycle* adalah suatu barang yang tidak terpakai diproses dijadikan barang yang baru. Sehingga secara konsep, *upcycle* dapat memberikan kehidupan baru dan nilai lebih dari sebelumnya pada sebuah benda (Lusiardi, 2019). Menerapkan konsep *upcycle* pada produk fesyen dapat mengurangi limbah kain, dan tergolong lebih mudah diterapkan karena limbah tidak perlu dibuat ulang agar menjadi suatu material yang baru.

### **3.6 Kain Batik**

Batik merupakan kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia, khususnya di daerah Jawa yang telah dikenal sejak lama. Ragam corak dan warna batik dipengaruhi oleh berbagai pengaruh asing. Batik awalnya identik dengan ragam corak dan warna yang terbatas, dan beberapa corak hanya boleh dipakai oleh kalangan tertentu. Namun, pengaruh dari penjajahan dan adanya pertukaran budaya menyebabkan beberapa negara asing yaitu Tionghoa telah mempopulerkan warna-warna cerah seperti merah yang memiliki identitas corak *phoenix*. Selain itu, bangsa Eropa yang menciptakan corak bebunga, seperti bunga tulip. Bunga ini sebelumnya tidak dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Disamping itu, batik tradisional tetap mempertahankan coraknya, dan masih dipakai dalam acara adat, karena biasanya perbedaan corak yang dimiliki berbagai daerah dimaknai oleh arti yang berbeda (Wisera & Nugraha, 2015)

### **3.7 Ekspor**

Ekspor adalah barang dan jasa yang di jual kepada penduduk negara lain ditambah dengan jasa-jasa yang diselenggarakan kepada penduduk negara tersebut berupa pengangkutan kapal, permodalan dan hal-hal lain yang membantu ekspor tersebut (Haryadi & Nopriyandi, 2017). Ekspor merupakan penjualan komoditi ke negara lain dengan mengharapkan pembayaran dalam bentuk valuta asing (Benny, 2013). Pada dasarnya tujuan ekspor untuk mendapatkan atau memperoleh devisa yang berupa mata uang asing yang digunakan dalam meningkatkan jasa yang dijual kepada penduduk negara tersebut berupa pengangkutan kapal, permodalan dan hal-hal lain yang membantu ekspor tersebut.

## BAB IV PROSES KERJA

### 4.1 Materi Kerja Praktik

Kerja praktik dilakukan selama 6 bulan. Dalam jangka waktu tersebut, kerja praktik dilaksanakan pada:

Tanggal : 16 Februari 2023 – 30 Juni 2023  
Tempat : PT LaCorre Loka Maya  
Peserta : Danti Noor Azizah  
NIM : 20420200003

Dan berikut rincian kegiatan selama kerja praktik:

No.	Kegiatan
1.	Menerima materi yang diberikan
2.	Menerima pembelajaran dari materi
3.	Menerima mentoring atau konsultasi proyek
4.	Mengikuti kelas <i>online</i>
5.	Pelaksanaan praktikum proyek akhir

*Tabel 4.1 Kegiatan Selama Kerja Praktik*

### 4.2 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik memiliki beberapa kegiatan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan proyek akhir. Setelah melakukan beberapa kegiatan tersebut, maka dapat dijelaskan proses proyek akhir yaitu perancangan desain tote bag dan pemasaran produk secara digital:

#### 1. Briefing

Proses *briefing* dilakukan via *zoom meeting* pada setiap pagi bersama beberapa *assistant* mentor. Pada kegiatan ini, penyelia akan memberikan informasi tentang apa saja yang harus dilakukan untuk praktikum proyek akhir dan penulis diberikan kesempatan untuk bertanya lebih lanjut tentang informasi yang telah disampaikan.

## 2. Konsep

Penyusunan konsep akan terbentuk setelah *briefing*. Konsep berisikan seputar produk apa yang akan dibuat, desain produk, konsep desain promosi untuk pemasaran produk.

## 3. Desain

Setelah mendapat arahan dari mentor yang berkaitan dengan konsep diatas, maka desain produk dan desain promosi dapat dibuat menggunakan *software* apa saja yang dapat mendukung proses kreatif penulis.

## 4. Mentoring dan Revisi

Setelah merancang desain sesuai konsep, penulis akan melakukan proses mentoring bersama mentor yang ditentukan oleh penyelia, kemudian desain tersebut akan dikoreksi lalu selanjutnya akan ada revisi dari mentor.

### 4.3 Proses Perancangan Desain Produk

#### 1. Briefing Desain

UMKM “Breeze” merupakan brand yang menerapkan konsep *zero waste* yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan dan juga ingin mengembangkan produk pada industri fesyen berkelanjutan. Pihak penyelia menginginkan sebuah desain tas jinjing yang unik dan *timeless*, serta memiliki unsur kebudayaan Indonesia yaitu kain batik. Sehingga, saat produk UMKM “Breeze” memasuki pasar ekspor, mereka dapat mengenalkan salah satu budaya Indonesia kepada konsumen. Pada permasalahan tersebut, penulis akan memikirkan konsep desain tas yang *simple*, *trendy*, dan tetap fungsional.

#### 2. Konsep Desain

Pada perencanaan konsep, penulis melakukan brainstorming terhadap desain *tote bag* yang sudah beredar di internet sebagai referensi. Salah satu media yang dipakai penulis sebagai referensi adalah *pinterest*.



Gambar 4. 1 Ukuran Tote Bag

Untuk mewujudkan desain *tote bag* yang *timeless* dan tetap terlihat *trendy*, penulis memutuskan untuk memakai elemen kain jeans perca sebagai pembentukan *patch* pada desain tas. Jeans merupakan salah satu *fashion item* yang tidak pernah lekang oleh waktu dan cocok dipasangkan dengan setelan baju apa saja.

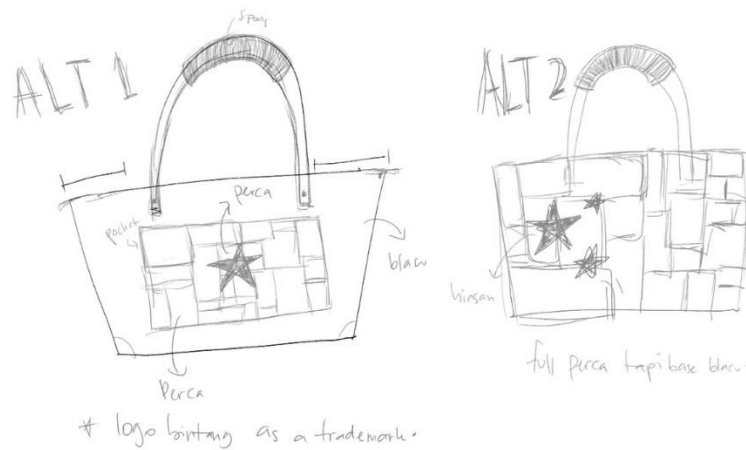


Gambar 4. 2 Referensi Desain Tote Bag

### 3. Desain

Pada perancangan awal, kami menentukan model dan desain *tote bag* melalui konsep desain yang didukung oleh beberapa referensi di internet. Dari referensi tersebut terbentuklah dua sketsa desain alternatif.



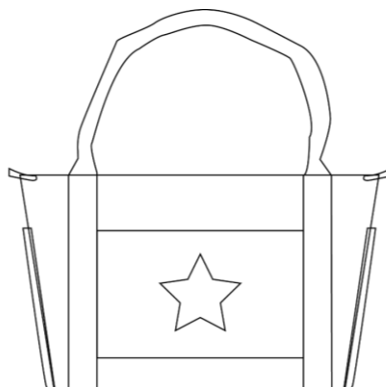


Gambar 4. 3 Sketsa Desain Alternatif

#### 4. Mentoring dan Revisi

Setelah melewati pertimbangan oleh mentor, sketsa desain pertama terpilih menjadi desain selanjutnya. Karena desain alternatif pertama memiliki keunggulan lebih, yaitu:

- Desain lebih *trendy* dan tergolong *timeless*, inspirasi desain ini datang dari *tote bag* Longchamp dan Marc Jacobs “The Tote Bag”.
- Bahan dasar menggunakan blacu, yaitu berwarna putih gading yang cenderung netral sehingga mempermudah pengguna untuk memadu padankan tas dan busana yang dipakai.
- Memiliki saku depan yang menambah nilai fungsional tas.

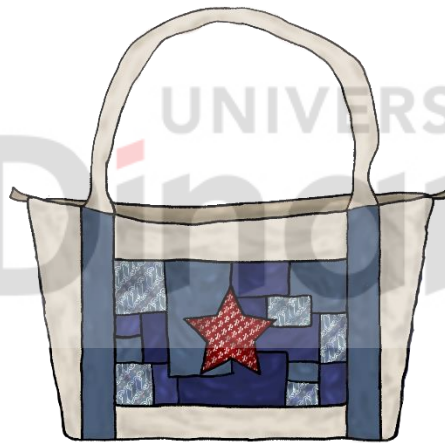


Gambar 4. 4 Desain Vector berukuran 35 x 25 cm



*Gambar 4. 5 Coloring Pada Desain*

Pada tahap terakhir mendesain tas, penulis berkonsultasi kembali kepada mentor sebelum desain final ditambahkan dengan *patch* kain batik perca. Setelah proses revisi, desain final memiliki perubahan sedikit perubahan warna dan desain.



*Gambar 4. 6 Desain Final*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman penulis melakukan Kerja Praktik di PT LaCorre Loka Maya, penulis menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Mendapat pengalaman dan wawasan baru tentang ekspor terutama pada produk fesyen
2. Memahami permasalahan desain produk pada UMKM Breeze sehingga dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan solusi yang tepat
3. Mengeksplorasi seputar desain tas jinjing dengan konsep *upcycle* yang memanfaatkan limbah kain sebagai bahan pembuatan tas

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan terhadap laporan kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi Instansi/Perusahaan:
  - a. Perusahaan dapat merespon mahasiswa dengan lebih cepat dalam proses pengurusan dokumen sebagai kebutuhan administrasi mahasiswa saat melakukan kerja praktik.
  - b. Perusahaan dapat mengembangkan potensi mahasiswa saat melakukan kerja praktik dengan cara memberikan *mentoring* yang lebih intens agar proses kerja mahasiswa lebih maksimal.
2. Bagi Mahasiswa:
  - a. Mahasiswa dapat memaksimalkan kegiatan kerja praktik dengan lebih kritis terhadap permasalahan yang dialami perusahaan.
  - b. Mahasiswa diharapkan dapat membangun relasi yang baik antara mahasiswa lainnya yang sedang mengikuti kerja praktik di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Jurnal/Buku

- Arief, M. (2016). Buku Pengolahan Limbah Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan dan Aplikasi di Tempat Kerja. Yogyakarta: Andi Offset.
- Benny, J. (2013). Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1 (4)(4), 1406–1415.
- Bhardwaj, V., & Fairhurst, A. (2010). Fast fashion: Response to changes in the fashion industry. *International Review of Retail, Distribution and Consumer Research*, 20(1), 165–173. <https://doi.org/10.1080/09593960903498300>
- Githapradana, D. M. W., & Julia, F. R. (2020). Kajian Desain Zero Waste Daniel Sebagai Produk Sustainable Fashion. *Dewa Made Weda Githapradana, Fika Rahmi Julia, B.A., M.A.*, 41–50.
- Haryadi, & Nopriyandi, R. (2017). Analisis Ekspor Kopi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 192–203.
- Leman, F. M., Soelityowati, Purnomo, J., & Fashion, M. (2021). Dampak Fast Fashion Terhadap Lingkungan. *Seminar Nasional Envisi 2020: Industri Kreatif*, 128–136. [www.fastcompany.com](http://www.fastcompany.com),
- Mukherjee, S. (2015). Impacto ambiental y social de la moda: hacia una moda ecológica y ética - Environmental and Social Impact of Fashion: Towards an Eco-friendly, Ethical Fashion. *International Journal of Interdisciplinary and Multidisciplinary Studies (IJIMS)*, 2(3), 22–35.
- Myers, G. J. (2014). Designing and Selling Recycled Fashion: Acceptance of Upcycled Secondhand Clothes By Female Consumers, Age 25 To 65. *Graduate Study in Criminology and Criminal Justice, April*, 212–213.
- Wisesa, T. P., & Nugraha, H. (2015). Jurnal Universitas Pembangunan Jaya #2 Volume 2 Maret 2015. *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya*, 2(2), 70–86.

### Sumber Berita

- Arti Kata Tas. KBBI. Diakses pada 17 Februari 2023. <https://kbbi.web.id/tas>
- Hardanti, Widiya. Asal Usul Tas. Kompasiana.com. 03 Agustus 2022. Diakses pada 17 Juni 2023. <https://www.kompasiana.com/widiyahardanti8516/62e9642ca51c6f3c8632f212/asal-usul-tas>
- Tak Terduga! Jutaan Limbah Tekstil Ternyata Berasal dari Sini. CNBC Indonesia. 19 Oktober 2022. Diakses pada 26 Juni 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221019164842-4-381003/tak-terduga-jutaan-limbah-tekstil-ternyata-berasal-dari-sini>
- Lusiardi, F. Design: Recycling vs upcycling, What's the difference?. Inexhibit. 01 November 2019. Diakses pada 27 Juni 2023. <https://www.inexhibit.com/case-studies/design-recycling-vs-upcycling-whats-the-difference>